

PENGARUH KONTEN YOUTUBE TERHADAP PENGETAHUAN

KELESTARIAN FLORA FAUNA

**(Analisis Regresi Linear Sederhana pada Subscribers Konten YouTube
deHakims Aviary dan Audrey A)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

AZMI AL FAWAZ

NIM : 19107030114

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Azmi Al Fawaz

Nomor Induk Mahasiswa : 19107030114

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan



Azmi Al Fawaz
NIM: 19107030114

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Azmi Al Fawaz
NIM : 19107030007
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**PENGARUH KONTEN YOUTUBE “DeHakims Aviary” dan “Audrey A”
TERHADAP PENGETAHUAN SUBSCRIBERS MENGENAI KELESTARIAN
FLORA FAUNA
(Survei pada Subscribers Konten YouTube deHakims Aviary dan Audrey A)**

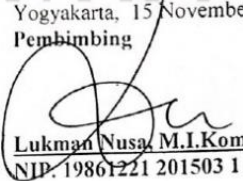
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 November 2023
Pembimbing


Lukman Nusa, M.I.Kom
NIP. 19861221 201503 1 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1322/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Konten YouTube deHakims Aviary dan Audrey A Terhadap Pengetahuan Subscribers Mengenai Kelestarian Flora dan Fauna

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZMI AL FAWAZ
Nomor Induk Mahasiswa : 19107030114
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lukman Nusa, M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 657fc58791615



Penguji I
Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 657fe2f44a532



Penguji II
Dr. Bono Setyo, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 657bed3f84f93



Yogyakarta, 05 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 657fec05851e2

MOTTO

“ Jiwa yang kuat ialah jiwa yang dipertaruhkan “



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater
Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai **“PENGARUH KONTEN YOUTUBE “DeHakims Aviary” dan “Audrey A” TERHADAP PENGETAHUAN SUBSCRIBERS MENGENAI KELESTARIAN FLORA FAUNA (Survei pada Subscribers Konten YouTube deHakims Aviary dan Audrey A)”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ibu Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama masa penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si. dan Bapak Dr. Bono Setyo, M.Si selaku Dosen penguji 1 dan 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penelitian penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh responden yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk berbagi informasi yang berguna bagi penelitian ini.

7. Bapak Nurhadi dan Ibu Ulfa Masruroh selaku kedua orang tua penulis yang membawa penulis sampai di titik ini. Skripsi ini penulis berikan untuk Ayah dan Ibu sebagai bukti sudah menyelesaikan Pendidikan.
8. Taqiya Nur Fauziah dan Muhammad Fahrizal selaku kakak penulis yang sudah memberi dukungan setelah Ayah dan Ibu.
9. Keluarga penulis yang sudah memberikan dukungan dan do'a yang tak terhingga.
10. Teman seperjuangan penulis atas kebersamaannya dan sudah mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
11. Pasangan penulis yang masih setia mengiringi setiap langkah dan tak hentinya dalam memberikan dukungan serta kasih sayangnya. Semoga kita selalu bersama baik suka maupun duka.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kepada semua pihak tersebut semoga kenaikan yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT.

Yogyakarta, 07 Desember 2023

Penyusun,



Azmi Al Fawaz

NIM 19107030114

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Landasan Teori	12
G. Kerangka Pemikiran	23
H. Hipotesis	26
I. Metodologi Penelitian	26
J. Metode Analisis Data Kuantitatif	38
BAB II	41
GAMBARAN UMUM	41
A. Konten Vlog	41
B. Flora dan Fauna	43
C. Konten Youtube DeHakims Aviary	45
D. Konten YouTube Audrey A	47
BAB III	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49

A.	Deskripsi Penelitian	49
B.	Gambaran Responden	49
C.	Uji Validitas dan Reliabilitas	54
D.	Penyajian Data	59
E.	Uji Asumsi Data	85
F.	Uji Hipotesis	88
G.	Pembahasan	94
BAB IV		97
PENUTUP		97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN		102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	31
Tabel 2 Data Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4 Data Domisili Responden	52
Tabel 5 Data Lama Menjadi Subscribers Channel YouTube	53
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Konten deHakims Aviary	55
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Konten Audrey A.....	56
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Konten deHakims Aviary.....	57
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Konten Audrey A	58
Tabel 10 Kepercayaan Terhadap Konten Yang Diunggah Oleh Kreator	59
Tabel 11 Konten Kreator Tidak Memanipulasi Subscribers.....	60
Tabel 12 Ketertarikan Terhadap Konten Yang Diunggah Oleh Kreator	61
Tabel 13 Konten Yang Diunggah Kreator Menyenangkan	62
Tabel 14 Ketertarikan Terhadap Penampilan Kreator	63
Tabel 15 Ketertarikan Dengan Cara Kreator Menyampaikan Pesan	64
Tabel 16 Ketertarikan Dengan Keramahan Kreator Pada Setiap Kontennya	65
Tabel 17 Kreator Mmembuat Konten Sesuai Minat Subscribersnya.....	66
Tabel 18 Kekaguman Dengan Isi Konten Yang Diunggah Oleh Kreator.....	67
Tabel 19 Kekaguman Dengan Konten Kreator.....	68
Tabel 20 Kekaguman Dengan Ajakan Kreator.....	69
Tabel 21 Ketertarikan Terhadap Konten Yang Diunggah Oleh Kreator	70
Tabel 22 Keterarikan Dengan Konten Kreator	71
Tabel 23 Ketertarikan Dengan Isi Konten Yang Diunggah Kreator.....	72
Tabel 24 Isi Konten Lebih Mudah Dimengerti.....	73
Tabel 25 Isi Konten Dapat Dimengerti.....	74
Tabel 26 Isi Konten Dapat Dengan Mudah Dimengerti	75
Tabel 27 Informasi Mengenai Flora Fauna Mudah Diterima	76
Tabel 28 Konten Flora Fauna Dapat Memberikan Hiburan	77
Tabel 29 Konten Flora Fauna Tidak Membuat Bosan.....	78
Tabel 30 Mengetahui Kelestarian Flora Fauna.....	79
Tabel 31 Memahami Kelestarian Flora Fauna.....	80
Tabel 32 Mengaplikasikan Kelestarian Flora Fauna.....	81
Tabel 33 Menganalisa Kelestarian Flora Fauna.....	82

Tabel 34 Mensintesisikan Kelestarian Flora Fauna	83
Tabel 35 Mengevaluasi Kelestarian Flora Fauna.....	84
Tabel 36 One Sample Kolmogrov-Smirnov Test	85
Tabel 37 Tabel Annova.....	86
Tabel 38 Tabel Koefisien.....	87
Tabel 39 Tabel Model Summary	88
Tabel 40 Tabel Model Summary	88
Tabel 41 Tabel Annova.....	89
Tabel 42 Tabel Annova.....	90
Tabel 43 Tabel Koefisien	91
Tabel 44 Tabel Koefisien.....	92
Tabel 45 Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana	93
Tabel 46 Tabel Uji Regresi Sederhana	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Platform Media Sosial Yang Paling Aktif di Dunia.....	2
Gambar 2 Channel YouTube deHakims Aviary	6
Gambar 3 Channel YouTube Audrey A	7
Gambar 4 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 5 Cuplikan Konten deHakims Aviary.....	48
Gambar 6 Cuplikan Konten Audrey A.....	50



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	1
Lampiran 2 CV	5



ABSTRACT

The growth of the internet has certainly had a positive impact on the advancement of communication technology. One indicator of the progress of information is social media applications and information provider applications which in recent years have been used by citizens. Youtube is an application that is experiencing rapid development amid current technological advances. Youtube is not only a bridge for the community in receiving information, but also a source of employment for the community by becoming a content creator, of course with diverse content.

In this study, researchers are interested in finding out the positive impact on knowledge about flora and fauna from two YouTube content channels, namely deHakims Aviary and Audrey A. This study uses cultivation theory as the main theory which states that "the media is considered to have a significant influence on the attitudes and behavior of its audience". The sampling method used simple random sampling with a research sample of 104 respondents from deHakims Aviary subscribers and 104 respondents from Audrey A subscribers. The analysis used is a simple regression test with the help of the SPSS data analysis tool, 25.

The results of this study indicate that, the regression coefficient value of Audrey A content of 0.439 is same with deHakims content which has a regression coefficient value of 0.435 with a difference of 0.004 numbers, where Audrey A content is same influential in increasing public knowledge about flora and fauna with deHakims Aviary content.

Keywords : YouTube Content, Subscribers Knowledge of Flora and Fauna, *deHakims Aviary, Audre*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

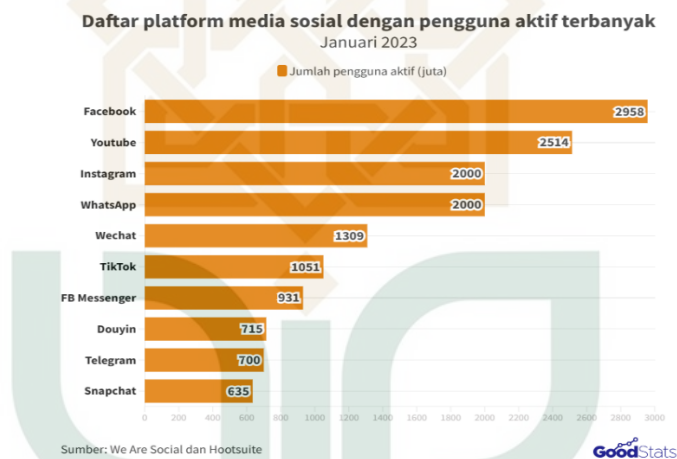
Media digital sekarang digunakan sebagai alat komunikasi, dan orang-orang juga semakin banyak menggunakan internet. Evolusi internet telah dianggap sebagai salah satu komponen teknologi informasi dan komunikasi yang harus dikuasai oleh warga negara. Pertumbuhan internet tentunya berdampak positif bagi kemajuan teknologi komunikasi. Pertumbuhan aplikasi terkait komunikasi, termasuk aplikasi media sosial dan aplikasi pemberi informasi, merupakan salah satu indikator kemajuan teknologi (Maulana, 2021).

Media secara signifikan mempengaruhi sikap dan tindakan khalayaknya (*behavioral effect*). Efek ini terbentuk secara bertahap dan tidak langsung, itu tidak langsung terwujud. Efek yang dimanifestasikan pada konsumen merupakan tahapan selanjutnya setelah media tersebut terlebih dahulu mengubah dan mengembangkan keyakinan tertentu tentang dirinya melalui berbagai program yang ditayangkan (Thompson, 2014)

Media sosial, menurut Nasrullah (2015) dalam (Widada, 2018), adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan dirinya dan terlibat dengan pengguna media sosial lainnya untuk membentuk ikatan sosial secara virtual melalui kolaborasi dan berbagi. Kognisi, komunikasi, dan kerja sama adalah tiga konstruksi media sosial yang mengacu pada makna sosial.

Menurut Tjanatjantia, YouTube merupakan platform media sosial dengan pengikut yang cukup besar. Di situs berbagi video terkenal YouTube, pengguna dapat memuat, melihat, dan berbagi video secara gratis. Mantan karyawan PayPal Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim mendirikan YouTube pada Februari 2005. Biasanya, video YouTube terdiri dari konten buatan pengguna serta klip film TV.

Gambar 1
Platform Media Sosial Yang Paling Aktif di Dunia



Sumber : We Are Social dan Hootsuite, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa media sosial seperti YouTube memang menjadi salah satu yang menjadi favorit masyarakat Indonesia dengan jumlah pengguna sekitar 2,5 Milyar dibawah facebook yang memiliki pengguna sebanyak 2,9 Milyar pengguna dibawahnya ada pengguna Instagram dan WhatsApp yang memiliki pengguna kurang lebih sekitar 2 Milyar. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa pengguna dari YouTube itu sendiri cukup besar peminatnya (We Are Social & Hootsuite, 2023).

YouTube memiliki basis pengguna yang begitu besar, maka bisa menghasilkan produsen konten atau yang biasa disebut YouTuber, yang secara tidak langsung memberikan dampak signifikan bagi subscriber dan penontonnya melalui video yang mereka unggah. Ada banyak produsen konten di Indonesia, dan mereka mencakup beragam topik, termasuk vlogging harian, tata rias dan kecantikan, keluarga, lelucon, olahraga, memasak, tutorial, berburu makanan, vlogging perjalanan, game, pendidikan, cover lagu, ulasan gadget, dan banyak topik lainnya. Menurut data yang dihimpun Social Blade dan dikutip dari tirto.id pada tahun 2019, genre vlog menjadi genre yang paling banyak disukai dan dicari di platform YouTube.

Salah satu konten di platform YouTube yang cukup menarik ialah konten yang bertemakan edukasi namun ditampilkan dengan model vlog dengan tujuan agar menarik perhatian penontonnya salah satunya ialah konten mengenai edukasi Flora dan Fauna. Melalui konten bertema edukasi menjaga kelestarian alam secara tidak langsung konten kreator memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga Flora dan Fauna kepada para penontonnya, sehingga para penonton dapat menangkap pesan dari konten kreator tersebut tentang pentingnya menjaga Flora dan Fauna.

Kelestarian alam merupakan suatu hal yang sangat penting, karena jika dilihat pada saat ini alam sudah tampak tidak lestari yang menyebabkan meningkatnya isu mengenai pemanasan global. Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional (NASA) memperkirakan bahwa suhu permukaan bumi akan naik sebesar 0,85 derajat Celcius pada tahun 2021 dibandingkan dengan

suhu rata-rata tahunan antara tahun 1951 dan 1980. Suhu permukaan bumi telah meningkat selama sepuluh tahun terakhir seiring nah, mencapai 1,02 derajat Celcius dari tahun 2016 hingga 2020. Suhu terus dipantau dan dicatat sepanjang tahun oleh stasiun cuaca, kapal, dan sensor yang dipasang di pelampung laut di seluruh dunia.

Atmospheric Infrared Sounder (AIRS), fitur satelit Aqua NASA yang dapat melacak emisi energi inframerah dari permukaan dan atmosfer bumi, menyediakan data yang digunakan untuk memvalidasi pengukuran suhu ini. Menurut NASA, aktivitas manusia yang meningkatkan polusi CO₂ dan gas rumah kaca akibat hilangnya lahan hijau di bumi menjadi penyebab tren pemanasan permukaan bumi (Monavia, 2022).

Selain isu mengenai pemanasan global, pentingnya menjaga Flora dan Fauna juga mengurangi dampak kepunahan flora dan fauna yang saat ini juga sudah mulai terancam punah khususnya di wilayah Indonesia. Menurut daftar merah spesies terancam IUCN (International Union for the Conservation of Nature), 170 tumbuhan dan 189 hewan di Indonesia diklasifikasikan sebagai terancam punah (Critically Endangered).

Menurut IUCN, kepunahan spesies dan kehancuran ekosistem menimbulkan ancaman eksistensial yang sama pentingnya dengan pemanasan global. Dari 189 spesies hewan yang membentuk fauna, 29 kelas Aves atau unggas, 11 kelas reptil, 3 kelas amfibi, dan 26 kelas mamalia hewan yang tersisa ditemukan di lautan. global (Edwin, 2021). Oleh karena itu edukasi mengenai pentingnya menjaga Flora dan Fauna harus sering-sering

disampaikan kepada masyarakat supaya ancaman-ancaman seperti isu pemanasan global dan isu kepunahan flora dan fauna tidak semakin menjadi di kemudian hari. Salah satu cara penyampaian pesan tersebut ialah dengan cara disampaikan melalui media sosial seperti YouTube.

Saat ini sudah ada beberapa Konten YouTube yang menyajikan konten berupa edukasi mengenai pelestarian lingkungan seperti contohnya pada Konten “deHakims Aviary” dan “Audrey A”. deHakims Aviary merupakan Konten YouTube yang memiliki kurang lebih 1,6 juta subscribers pada bulan Januari 2023, deHakims Aviary menyajikan konten berupa konten vlog yang membahas mengenai flora dan fauna khususnya unggas.

Unggas-unggas tersebut dipelihara dalam sebuah kandang yang berukuran sangat besar dan memiliki luas sekitar 500M persegi yang dibuat sama persis dengan habitat aslinya yaitu dengan pohon-pohon yang rindang dan juga terdapat semacam sungai, danau, dan air terjun buatan sehingga kesan alam dalam kandang tersebut sangat terasa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 2
Channel YouTube deHakims Aviary

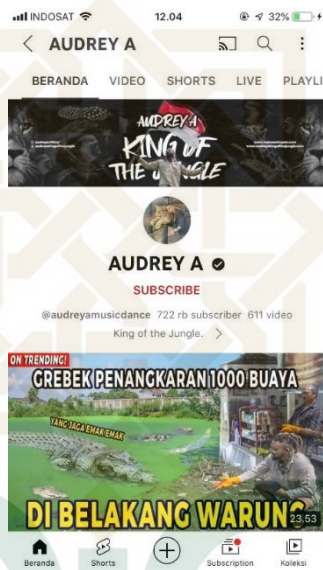


Sumber : Channel YouTube deHakims Aviary

Kandang tersebut terdapat ratusan spesies burung dan tanaman yang sebagian diantaranya sudah terancam punah keberadaannya di alam. Yang menarik dari Konten ini ialah kreator bisa membuat konten yang mengedukasi sekaligus menghibur bagi para penontonnya yaitu dengan cara memperkenalkan jenis flora dan fauna yang kemudian disajikan melalui konten vlog yang menarik serta kreator menyampaikan pesan dengan Bahasa-bahasa

yang mudah dimengerti oleh para penontonnya serta juga ada candaan-candaan sehingga penonton juga merasa terhibur ketika menonton konten vlog tersebut.

Gambar 3
Channel Youtube Audrey A



Sumber Channel YouTube Audrey A

Sedangkan channel YouTube *Audrey A* lebih menampilkan konten yang berhubungan dengan fauna-fauna yang unik yang kebanyakan dipelihara. Pada channel tersebut juga dijelaskan secara rinci mengenai fauna fauna yang berasal dari Indonesia maupun luar negeri. Konten kreator dari channel ini juga memiliki mini zoo yang berisikan beberapa satwa mulai satwa liar sampai satwa yang sudah jinak.

deHakims Aviary dan *Audrey A* menggambarkan tentang menjaga kelestarian flora dan fauna yang ada pada dalam Al Qur'an, seperti yang disebutkan dalam QS Al Qashash (28) ayat 77, yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Tafsir QS Al-Qashash (28) ayat 77 menjelaskan bahwa memperhatikan dunia adalah haram dan seseorang hanya boleh beribadah kepada yang suci (mah'ah). Dengan semua yang Anda miliki, termasuk kekayaan dan karunia lain yang diberikan Tuhan kepada Anda di dunia ini, berusahalah sekuat tenaga untuk mengumpulkan kekayaan dan menggunakannya di jalan Allah untuk mencari pahala Anda di akhirat. Namun, tanpa berlebihan, jangan lupa untuk menikmati sebagian kenikmatan dunia ini juga. Selain itu, beramallah kepada semua orang sebagai imbalan atas nikmat Allah yang telah Dia berikan kepada Anda. Namun, jangan melewati batas yang telah ditetapkan Allah untuk merugikan siapa pun atau apa pun di bumi. Allah membenci orang-orang yang menyakiti orang lain, dan Dia akan menghukum mereka karena melakukannya (Handoko, 2020).

Penelitian ini akan diteliti dengan menggunakan metode kuantitatif, selain itu peneliti juga akan menggunakan beberapa teori seperti salah satunya teori pengembangan (Cultivation Theory), teori ini dipelopori oleh Prof.

George Gerbner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana menonton televisi mempengaruhi kehidupan masyarakat. Teori ini mengeksplorasi bagaimana pemirsa televisi secara bertahap mempercayai hal-hal tertentu tentang keadaan lingkungan. Teori ini berpendapat bahwa media secara signifikan mempengaruhi sikap dan perilaku khalayaknya (behavioral effect) (Thompson, 2014)

Alasan mengapa peneliti memilih penelitian ini karena keresahan peneliti mengenai kondisi alam yang saat ini sudah mulai memprihatinkan serta peneliti ingin mengetahui apakah konten dari deHakims Aviary dan Audrey A berpengaruh kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga Flora dan Fauna serta peneliti ingin mengetahui perbandingan dari besaran pengaruh dari chanel YouTube deHakim Aviary dan Audrey A terhadap pengetahuan subscribers mengenai kelestarian flora dan fauna.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh konten *deHakims Aviary* dan *Audrey A* terhadap pengetahuan *subscribers* mengenai pentingnya menjaga kelestarian *flora* dan *fauna*
2. Bagaimana perbandingan besaran pengaruh konten YouTube *deHakims Aviary* dan *Audrey A* terhadap pengetahuan *subscribers* mengenai pentingnya menjaga kelestarian Flora dan Fauna?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besaran pengaruh dari pesan yang disampaikan pada konten YouTube *deHakims Aviary* dan *Audrey A* terhadap pengetahuan *subscribers* mengenai pentingnya menjaga kelestarian *flora* dan *fauna*.
2. Untuk mengetahui perbandingan besaran pengaruh konten YouTube *deHakims Aviary* dan *Audrey A* terhadap pengetahuan *subscribers* mengenai pentingnya menjaga kelestarian Flora dan Fauna.

D. Manfaat Penelitian

Membantu pertumbuhan studi media baru, khususnya bagi pembuat konten YouTube yang ingin memahami dan menganalisis seberapa besar pengaruh pekerjaan mereka dalam mengedukasi pelanggan dan pemirsa tentang nilai melindungi flora dan fauna.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan literatur sangat penting ketika melakukan penelitian untuk memeriksa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pernyataan yang sedang diselidiki. Berikut adalah tinjauan literatur yang digunakan peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilmi Nuraini Hasanah dari Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Agama Terhadap Pengetahuan Agama *Subscribers* Konten Youtube Yufid TV”. Metode yang digunakan oleh Ilmi Nuraini Hasanah yaitu kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut ialah menyimpulkan bahwa berdasar dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa variable

Penyuluhan Agama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan agama dari *subscribers* Konten YouTube Yufid Tv sebesar 63%.

2. Pengaruh Content YouTube *Konten* Acep Gates Terhadap Opini Subscriber Tentang Odha. Jurnal karya Bori Silviani Br. Sitorus, Evawani Elysa Lubis, M.,Si pada tahun 2019 ini membahas mengenai pemanfaatan YouTube oleh Acep Gates sebagai tempat *sharing* mengenai HIV/AIDS serta pengalamannya sebagai ODHA (Orang Dalam HIV/AIDS) serta bagaimana *Konten* YouTube memiliki pengaruh kepada khalayak. Persamaan kedua penelitian tersebut yaitu jurnal dan penelitian membahas mengenai konten sebuah *Konten* YouTube yang akan diteliti, jurnal meneliti mengenai konten YouTube Acep Gates sedangkan peneliti mengenai konten YouTube *DeHakims Aviary*. Kemudian kedua penelitian memiliki kesamaan dalam mencari sampel yaitu *subscribers*. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada aspek pembahasan, dalam jurnal Bori Silviani mereka membahas mengenai *subscriber*, sedangkan dalam penelitian mengenai pengetahuan *subscribers* mengenai menjaga Flora dan Fauna. Perbedaan selanjutnya yaitu pada teori yang digunakan oleh jurnal adalah Teori S-R (Stimulus-Response), sedangkan peneliti menggunakan teori Kultivasi.

F. Landasan Teori

1. Teori Kultivasi (Cultivation Theory)

Gagasan tentang "zaman media baru" muncul sebagai indikator penting dari perubahan teori media. Akibatnya, pengertian "media" dalam pengertian komunikasi "massa" menjadi melebar dari sangat kecil menjadi sangat luas. Perbedaan utama antara media tradisional dan media baru adalah bagaimana pendekatan mereka terhadap interaksi dan integrasi sosial. Media tradisional lebih cenderung berfungsi sebagai sumber informasi, sedangkan media baru lebih interaktif dan mempromosikan pemahaman komunikasi interpersonal. (W. Littlejohn et al., 2011).

Artikel berjudul "*the television World of Violence*" yang diterbitkan pada tahun 1969 di Sekolah Komunikasi Annaberg di Pennsylvania, George Gerbner dan rekan-rekannya pertama kali mengajukan teori kultivasi. Karya tersebut muncul di buku *Mass Media and Violence*, yang diedit oleh D. Lange, R. Baaker, dan S. Ball. Kata "kultivasi" menurut Wood (2000) mengacu pada proses bertahap dimana televisi menanamkan keyakinan pada penontonnya tentang realitas sosial (Shrum, 2017).

Media dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku khalayaknya (behavioral effect), menurut teori kultivasi ini. Efek ini terbentuk secara bertahap dan tidak langsung; itu tidak langsung terwujud. Efek yang dimanifestasikan pada penonton adalah tahap selanjutnya setelah media pertama ini berubah dan mengembangkan kepercayaan tertentu pada dirinya sendiri melalui berbagai program yang

disiarkan. Ada dua kategori pemirsa televisi: pemirsa berat, yang terutama mengandalkan televisi sebagai sumber informasi, dan pemirsa ringan, yang menonton rata-rata dua jam atau kurang per-hari dan biasanya menggunakan lebih banyak media dan sumber informasi (Thompson, 2014).

Setelah menonton televisi, persepsi seseorang atau kelompok dalam realitas sosial yang lebih ditekankan dalam proses penanaman yang berkesinambungan dan dinamis antara pesan, penonton, dan konteks. Televisi berfungsi sebagai alat pendidikan utama bagi masyarakat untuk belajar tentang lingkungan sekitar mereka dan lingkungan pada umumnya, klaim Ahmad dan Yohana (2009). Akibatnya, televisi memengaruhi cara orang memandang dunia, nilai-nilai mereka, dan bagaimana masyarakat berubah. Studi penonton dan televisi, khususnya tema kekerasan di televisi, pada awalnya menjadi fokus utama perspektif kultivasi. Perspektif kultivasi dapat digunakan untuk mengkaji dampak kekerasan di media baru, seperti media sosial, berkat kemajuan teknologi informasi.

Perkembangan teori kultivasi sendiri dibahas dalam jurnal "Cultivation Theory: Effects and Underlying Process" khususnya potensi media baru untuk mempengaruhi khalayak dan menjadi lebih berpengaruh dibandingkan televisi di era modern. Media baru ini memberikan pengetahuan baru dan pengalaman menonton yang dapat memajukan teori kultivasi dan mekanika yang mendasarinya (Shrum, 2017).

2. Konten Vlog

Video Blog, atau Vlog karena dapat disingkat Vlogging adalah jenis blogging di mana sumber media utamanya adalah video daripada teks atau audio, dan kontennya diunggah ke YouTube. Kamera ponsel, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera dengan mikrofon adalah alat sederhana untuk kegiatan video blogging. Perangkat ini dan lainnya digunakan untuk membuat vlog.

Vlog hanyalah potongan konten orisinal yang diproduksi oleh seseorang untuk mendokumentasikan aktivitas sehari-harinya dalam bentuk video yang dimaksudkan untuk dilihat secara luas. Vlog dimaksudkan untuk berbagi informasi yang lucu, khas, artistik, dan mendidik (Fitrya et al., 2018).

Untuk menunjukkan kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan sebagai pembuat konten, konten vlog di YouTube adalah pesan video menawan yang harus menarik, dapat dipahami, dan dapat diterima oleh penonton. sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas konten vlog yang dicari adalah konten, kekuatan, dan daya tarik. Konten YouTube menarik perhatian dan dapat diterima serta dipahami (Rakhmat, 2013) dalam (David et al., 2017):

a. Kredibilitas seorang vlogger

1) Kepercayaan yang didapat dari penonton

Menurut kbbi.web.id, amanah diartikan sebagai harapan dan keyakinan (pada kebaikan, kejujuran, dll). Dalam penelitian ini, “kepercayaan” mengacu pada bagaimana seorang kreator

konten dapat merebut kepercayaan audiens dan membuat mereka tetap tertarik dengan karya yang mereka hasilkan.

2) Keahlian membuat konten

Menurut libraindo.co.id, keahlian adalah keterampilan yang dapat memenuhi fungsi tertentu. Kemampuan pembuat konten untuk menghasilkan konten yang menarik dan populer adalah keterampilan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini.

b. Daya Tarik vlogger

1) Secara fisik

Kajian ini membahas fisiologi kebaikan, penyampaian informasi kepada penonton, dan kemunculan content creator dalam video yang diunggah.

2) Memiliki kesamaan dengan penonton

misalnya dalam kepentingan. Konten menghasilkan materi produser berdasarkan minat audiens

c. Kekuasaan vlogger

Dorong audiens untuk merasa kagum padanya atau konten yang dia hasilkan. Bagaimana produser konten dapat menginspirasi audiens mereka untuk terlibat dengan karya mereka.

d. Isi video menarik perhatian

1) Memiliki hal-hal baru

Pembuat konten perlu fokus untuk membuat video baru dengan konten terbaru.

2) Mengandung hal-hal berbeda dengan jenis video lain

Menurut penelitian ini, produser konten menyukai konten video asli yang menonjol dari kompetisi.

e. Isi video dapat dimengerti

1) Bersifat interaktif, atau pembuatan video melibatkan penonton juga.

Pelestarian flora dan fauna menjadi bahan tanya jawab (Q&A) yang dibuat oleh pembuat konten, dan mereka menyertakan kolom komentar agar pemirsa dapat berpartisipasi dalam menayangkan konten tersebut.

2) Bahasa yang mudah dipahami

Untuk tujuan mengomunikasikan tujuan dan maksud konten secara efektif, pembuat konten harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami pemirsa.

f. Isi video dapat diterima

a. Memberi informasi

Pembuatan konten harus menyampaikan pengetahuan tentang flora dan fauna baik secara lisan maupun langsung.

b. Bersifat menghibur

Agar penonton tetap tertarik dan memastikan mereka memahami makna konten yang diunggah, juga harus menyertakan unsur hiburan

3. Pengetahuan Flora dan Fauna

Pengetahuan adalah produk akhir dari pemikiran manusia. Hasil informasi yang kemudian dapat diperhatikan, dipahami, dan diingat menghasilkan lagi pemahaman pengetahuan. Selain itu, pengetahuan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bagaimana orang bertindak dan menjadi terikat, berfungsi sebagai dasar untuk tindakan selanjutnya (Notoatmodjo, 2012; Azwar, 2007). Pengetahuan mencakup dalam domain kognitif menurut (Notoatmodjo, 2012), mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Mengetahui berarti diingatkan tentang sesuatu yang telah dipelajari. Tingkat pengetahuan ini termasuk mengingat satu fakta dari setiap mata pelajaran yang dipelajari, yang merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehention*)

Manusia yang memahami suatu objek material harus mampu menjelaskan, menyimpulkan, dan memprediksi suatu objek yang telah dipelajari. Pemahaman didefinisikan sebagai kapasitas untuk penjelasan yang akurat dari objek yang diketahui dan interpretasi yang akurat dari suatu materi.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah kapasitas untuk menggunakan informasi yang dipelajari dalam konteks praktis. Penggunaan atau penerapan pedoman, rumus, metode, prinsip, dan lain-lain dalam berbagai situasi atau konteks disebut penerapan dalam konteks ini.

d. Analisis (*Analysis*)

Keterampilan analitis diperlukan saat memeriksa suatu peristiwa untuk memastikan situasi sebenarnya dan untuk mendeskripsikan suatu materi dalam suatu struktur organisasi.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah proses menggabungkan atau menghubungkan bagian-bagian untuk membentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, itu adalah kapasitas untuk mengembangkan formulasi baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kapasitas untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu hal atau sepotong informasi terkait erat dengan evaluasi. Evaluasi lainnya didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan atau kriteria yang dikembangkan sendiri.

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Mubarak, 2011) antara lain :

a. Pendidikan

Pengertian pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud untuk membantu

mereka memahami sesuatu. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin terpelajar seseorang maka akan semakin mudah untuk mempelajari hal-hal baru. Mereka akan belajar lebih banyak sebagai hasilnya. Sebaliknya, kemampuan seseorang untuk mengembangkan sikap positif dalam menerima pengetahuan dan nilai baru dapat terhambat oleh tingkat pendidikannya.

b. Pekerjaan

Seseorang akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam bekerja baik secara langsung maupun tidak langsung tergantung dari lingkungannya.

c. Umur

Seiring bertambahnya usia seseorang, mereka akan berubah dalam berbagai cara, termasuk secara fisik dan mental. Pertumbuhan fisik, secara garis besar, mencakup empat jenis perubahan: perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya identitas sebelumnya, dan munculnya identitas baru. Pematangan fungsi organ inilah yang menyebabkan terjadinya modifikasi tersebut. Pada tingkat psikologis dan mental, tingkat penalaran seseorang berkembang dan matang.

d. Minat

Pengertian dasar minat adalah sebagai kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Ketika seseorang tertarik

pada sesuatu, mereka mungkin mencoba mengejanya dan dengan demikian belajar lebih banyak tentangnya.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan peristiwa yang dimiliki seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya. Biasanya seseorang berusaha untuk melupakan kejadian yang tidak menyenangkan tersebut. Sebaliknya, pengalaman positif akan membuat seseorang lebih bersemangat.

f. Kebudayaan lingkungan sekitar

Lingkungan seseorang memiliki dampak besar pada bagaimana mereka mengembangkan kepribadian mereka. Kehidupan kita sangat dipengaruhi oleh budaya lingkungan tempat kita hidup dan dibesarkan. Sangat mungkin bahwa lingkungan akan memiliki sikap yang sama terhadap kebersihan lingkungan jika daerah tersebut memiliki sikap tersebut.

Perubahan iklim dan aktivitas manusia telah menyebabkan hilangnya flora dan fauna bumi. Banyak spesies tumbuhan dan hewan liar terancam punah, dan jika tidak ada yang dilakukan, semua spesies di planet ini pada akhirnya akan punah selamanya.

Flora umumnya mengacu pada semua jenis tumbuhan; ada varietas flora yang tak terhitung jumlahnya. Di darat dan di laut, di seluruh permukaan planet ini, terdapat berbagai jenis tumbuhan. Kata Latin "Flora" berarti "tanaman dan sayuran alam," dan itu

mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan berbagai jenis tumbuhan dan tumbuhan. Kata "flora" juga bisa merujuk pada kumpulan tumbuhan atau herba. Ada yang disebut flora endemik di dunia tumbuhan, yaitu flora yang unik di suatu wilayah tertentu dan jarang ditemukan di wilayah lain.

Semua istilah yang menggambarkan suatu organisme yang menyerupai binatang disebut sebagai fauna. Fauna adalah istilah kolektif untuk semua kehidupan hewan yang termasuk dalam kelompok archaea dan bakteri dan merupakan bagian dari kerajaan hewan. Tergantung pada apa yang mereka makan, fauna dapat diklasifikasikan sebagai herbivora, karnivora, atau omnivora. Sedangkan untuk pembagian berdasarkan dengan cara berkembang biaknya dibagi dengan beberapa macam jenis seperti, *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar*. Sedangkan untuk memepertahankan diri dari pemangsa ada *mimikri*, *autotomi*, *menggulung*, *kamuflase*, dan *mengeluarkan aroma*.

Lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial adalah tiga kategori di mana lingkungan dapat dibagi. Lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang mengelilingi manusia tetapi bukan merupakan makhluk hidup, seperti bangunan dan pegunungan. Yang dimaksud dengan "lingkungan biotik" adalah semua jenis makhluk hidup, termasuk tumbuhan dan hewan, yang hidup

berdampingan dengan manusia. Dan bagi orang yang tinggal bersama orang lain disebut sebagai lingkungan sosial.

Menurut laporan World Wildlife Fund (WWF) Jerman, ada hingga 142.500 tanaman dan hewan di Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN). Hingga 40.000 spesies bisa punah setiap hari. Ini bisa jadi akibat dari perubahan lingkungan, yang dapat membahayakan flora dan fauna (Al & B, 2022).

Situasi kepunahan ini menjadi suatu kondisi yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Badak Sumatera di Indonesia yang saat ini berada dalam kondisi kritis akibat penurunan populasi yang sangat signifikan sebesar 90% merupakan salah satu contoh paling nyata dari kepunahan fauna saat ini. Sedangkan untuk kepunahan flora ada pada jenis Pohon Tenkawang karena populasinya sudah sulit atau bahkan tidak dapat ditemukan lagi (Ihsan, 2021).

Kondisi flora dan fauna sangat dipengaruhi oleh iklim, tanah, dan biologi; flora dan fauna harus tetap ada agar kehidupan manusia dapat berlanjut. Manusia, misalnya, bergantung pada hewan dan tumbuhan yang dihasilkan fauna dan flora. Komunitas hidup ekosistem memainkan peran kunci dalam memfasilitasi interaksi antara manusia dan lingkungannya. Faktor iklim, yang meliputi suhu, matahari, angin, dan hujan, adalah beberapa di antara banyak

variabel yang mempengaruhi kondisi lingkungan (Kabar Harian, 2021).

Keadaan lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan flora dan fauna. Kelangsungan hidup flora dan fauna akan mendapat manfaat dari kondisi lingkungan yang menguntungkan. Untuk melestarikan flora dan fauna, keseimbangan alam harus dijaga. Semua pihak antara lain perlu melakukan upaya penghijauan, tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak ruang hijau, dan tidak berburu secara tidak jujur. Ada dua aspek pengetahuan dari flora dan fauna yaitu pengetahuan tentang perkembangan flora fauna dan pengetahuan keterampilan mengontrol flora dan fauna. Dapat dikatakan memiliki pengetahuan mengenai flora dan fauna apabila mengerti, mengingat dan tahu aspek apa saja tentang pengetahuan flora dan fauna (Mardatila, 2020).

G. Kerangka Pemikiran

Teori Budidaya disebutkan dalam penelitian ini. Menurut teori ini, media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku konsumen (behavioral effect). Setelah media ini terlebih dahulu mentransformasikan dan membentuk keyakinan tertentu tentang dirinya melalui berbagai program yang disiarkan, maka pengaruh yang berkembang [pada pelanggan itu sendiri adalah tahap selanjutnya.

- *Conceptioning*

Teori ini dapat dibangun dengan variabel berdasarkan praduga mendasar dari teori yang digunakan, yaitu Teori kultivasi :

Media → Terbangun persepsi dan nilai oleh *subscribers*

- *Judgement*

Menyusun variabel utama teori dengan variabel utama masalah.

Variabel utama teori :

Media → Terbangun persepsi dan nilai oleh *subscribers*

Variabel utama masalah :

Konten Youtube → Pengetahuan *Subscriber*

- *Reasoning*

Adanya keselarasan antara premis-premis yang telah dikonsepsikan pada tahap *conceptioning* dan diputuskan pada tahap *judgement*, dibuat kesimpulan logis. Maka Konten Youtube DeHakims Aviary dan Audrey A akan memberikan pengetahuan bagi subscribers mengenai Flora dan Fauna.

Gambar 4
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

H. Hipotesis

- Hipotesis nol (H_0) :

Tidak terdapat besaran pengaruh antara konten YouTube “*DeHakims Aviary*” dan “*Audrey A*” terhadap pengetahuan *subscribers* mengenai kelestarian *flora* dan *fauna*

- Hipotesis Alternatif (H_a) :

Terdapat besaran pengaruh antara konten YouTube “*DeHakims Aviary*” dan “*Audrey A*” terhadap pengetahuan *subscribers* mengenai pengetahuan kelestarian *flora* dan *fauna*.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian untuk penelitian ini. (Sugiyono, 2013) mengklaim bahwa filosofi positivis menjadi landasan bagi metode penelitian kuantitatif. Untuk meneliti populasi tertentu, teknik penelitian kuantitatif digunakan. Pengumpulan data menggunakan alat atau instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan.

Metode pengumpulan data survei juga digunakan dalam penelitian ini oleh para peneliti. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian survei dilakukan dengan maksud untuk menggeneralisasi secara akurat dari suatu pengamatan. Metodologi survei murni digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu, tetapi kuesioner digunakan untuk melakukannya.

2. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dengan cara tertentu sehingga mereka dapat mempelajari lebih lanjut dan menarik kesimpulan adalah variabel penelitian. Variabel menurut Kelingger adalah konsep atau karakteristik yang dipelajari. Sifat seseorang atau sesuatu yang berbeda dari yang lain, menurut Hatch dan Farhady, dikatakan variabel.

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah sifat, kualitas, atau nilai seseorang, benda, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang diputuskan untuk diteliti, setelah itu peneliti menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Baik variabel bebas maupun variabel terikat merupakan jenis variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependen disebut sebagai variabel independen atau hanya variabel independen. Variabel dependen yang merupakan variabel yang dihasilkan dari variabel independen sering juga disebut sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2013).

Adapun pembagian variabel *independent* dan variabel *dependen* dalam penelitian ini diantaranya :

Variabel *Independen* (X) : Konten YouTube

Variabel *Dependen* (Y) : Pengetahuan menjaga kelestarian flora fauna

3. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Objek dan subjek yang peneliti pilih untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan dapat ditarik merupakan populasi, yang terbuka untuk

generalisasi. Oleh karena itu, populasi mencakup semua sifat dan karakteristik yang dimiliki objek atau subjek, bukan hanya jumlahnya. Pada Januari 2023, populasi dalam penelitian ini terdiri dari pemirsa saluran YouTube "Audrey A" dan "deHakims Aviary", yang masing-masing berjumlah 1,6 juta dan 700.000 pelanggan.

b. Teknik Sampling

Untuk memilih sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian, berbagai teknik pengambilan sampel digunakan. Prosedur pengambilan sampel dirancang sesuai dengan teknik pengambilan sampel untuk menghasilkan sampel yang representatif (Sugiyono, 2013).

Untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik probability sampling yang meliputi simple random sampling. Disebut sederhana (sederhana) karena anggota sampel dipilih secara acak dari populasi dengan memperhatikan setiap strata dalam populasi. Hal ini

dikarenakan Audrey A dan populasi yang berlangganan kanal YouTube deHakims Aviary memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel

c. Besaran Sampel

Total *subscribers channel* Youtube *deHakims Aviary*, terdapat 1,6 juta *subscribers* sedangkan dari *channel* YouTube *Audrey A* terdapat 700 ribu *subscribers* per 2 Januari 2023. Angka-angka ini menunjukkan bahwa akan ada 1,6 juta dan 700.000 orang dalam

penelitian ini secara keseluruhan. Peneliti menggunakan rumus Slovin dan toleransi kesalahan 10% untuk menentukan ukuran sampel penelitian. Untuk memperjelas rumus Slovin diberikan dalam artikel Sugiyono (2013) halaman 87 yaitu :

1. *Channel deHakims Aviary*

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi = 1.600.000

e : Toleransi Kesalahan = 10%

$$n = \frac{1.600.000}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.600.000}{1+1.600.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.600.000}{1+1.600.000(0,01)}$$

$$n = \frac{1.600.000}{1+16.000}$$

$$n = \frac{1.600.000}{16.001} = 99,99$$

$$n = 100$$

Menurut perhitungan di atas, 100 pelanggan konten

Aviary deHakims akan menjadi sampel untuk penelitian ini, yang memiliki toleransi kesalahan 10%.

2. *Channel Audrey A*

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi = 700.000

e : Toleransi Kesalahan = 10%

$$n = \frac{700.000}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{700.000}{1+700.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{700.000}{1+700.000(0,01)}$$

$$n = \frac{700.000}{1+7000}$$

$$n = \frac{700.000}{7001} = 99,99$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, 100 pelanggan saluran Audrey A menjadi sampel untuk penelitian ini, yang memiliki toleransi kesalahan 10%.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
NO 1.	Konten YouTube	Kredibilitas Konten Kreator	<p>1. Saya percaya dengan konten yang diunggah oleh kreator</p> <p>2. Konten kreator tidak berusaha memanipulasi <i>subscribers</i></p> <p>3. Ketertarikan untuk terus menonton konten yang diunggah</p> <p>4. Saya senang dengan konten yang diunggah oleh konten kreator</p>
		Daya Tarik Konten Kreator	<p>1. Ketertarikan dengan penampilan konten kreator pada setiap konten yang diunggah.</p> <p>2. Ketertarikan dengan cara konten kreator</p>

			<p>dalam menyampaikan isi dan informasi kepada <i>subscribers</i>.</p> <p>3. Ketertarikan dengan keramahan konten kreator pada setiap video yang diunggah.</p> <p>4. Konten kreator mampu membuat konten sesuai dengan minat <i>subscribers</i>.</p>
		Kekuasaan	<p>1. Saya mengagumi isi konten yang diunggah</p> <p>2. Saya kagum dengan konten kreator</p> <p>3. Saya kagum dengan ajakan konten kreator</p>
		Isi Video Menarik Perhatian	<p>1. Ketertarikan menonton <i>Konten</i> tersebut</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketertarikan dengan konten yang diunggah 3. Ketertarikan dengan isi konten yang diunggah
		<p>Isi Video Dapat Dimengerti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih mengerti isi konten 2. Saya dapat mengerti isi konten dalam <i>Konten</i> YouTube tersebut 3. Saya mengerti isi konten
		<p>Isi Video Dapat Diterima</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat menerima informasi mengenai <i>flora dan fauna</i> 2. Saya merasa terhibur dengan konten mengenai <i>flora dan fauna</i> 3. Saya tidak merasa bosan dengan konten <i>flora dan fauna</i> pada <i>Konten</i> tersebut

2.	Pengetahuan <i>Flora dan Fauna</i>	Tingkatan Pengetahuan Kelestarian <i>Flora dan Fauna</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tahu mengenai kelestarian <i>flora</i> dan <i>fauna</i> 2. Saya memahami kelestarian <i>flora</i> dan <i>fauna</i> 3. Saya mengaplikasikan kelestarian <i>flora</i> dan <i>fauna</i> 4. Saya menganalisis kelestarian <i>flora</i> dan <i>fauna</i> 5. Saya mensintesis kelestarian <i>flora</i> dan <i>fauna</i> 6. Saya mengevaluasi kelestarian <i>flora</i> dan <i>fauna</i>
----	---------------------------------------	---	---

Sumber : Olahan Peneliti

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif ini, kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana partisipan diminta untuk menjawab pernyataan atau menulis pernyataan

tentang masalah yang sedang diteliti. Pernyataan dan kesimpulan kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung, dan dapat terbuka atau tertutup (Sugiyono, 2013).

Kuesioner tertutup peneliti untuk penelitian ini akan didistribusikan melalui Google Form kepada 100 responden yang merupakan pelanggan deHakims Aviary dan Audrey A. di YouTube. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang memiliki semua alternatif jawaban yang harus disediakan oleh responden yang tercantum dalam kuesioner. Mereka dirancang untuk merekam informasi tentang pengalaman responden sendiri (Budiaji, 2013).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah terkait *Konten* YouTube *deHakims Aviary* dan *Audrey A* terhadap pengetahuan *subscribers* mengenai menjaga kelestarian *flora* dan *fauna*.

Jawaban kuesioner akan diberikan kategori skor tertentu menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden (Budiaji, 2013). Pembagian skor terbagi menjadi empat peringkat, diantaranya:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana pengukuran empiris secara akurat menangkap esensi dari konsep yang diteliti. Dengan kata lain, alat ukur yang valid menangkap objek pengukuran. Menganalisis hubungan antara variabel operasional dan definisi konseptual diperlukan untuk menentukan validitas definisi pengukuran (Morissan, 2012).

Rumus person product moment digunakan peneliti untuk menentukan validitas dan mencari korelasi. Kosa kata data untuk Korelasi Person Rumus person product moment digunakan peneliti untuk menentukan validitas dan mencari korelasi. Kosakata data untuk Korelasi Orang :

- a. Berskala interval/rasio
- b. Variabel X dan Y harus bersifat independent satu dengan lainnya
- c. Variabel harus kuantitatif simetris

Data yang digunakan adalah data interval sesuai dengan prasyarat penggunaan rumus person product moment di atas. Data dengan segmen dan interval, atau berdekatan dan jarak yang sama, disebut sebagai data interval. Pengukuran tertentu, seperti nilai rata-rata (mean), kelipatan, atau nilai lain yang diterima, digunakan untuk menentukan jarak (Budiaji, 2013).

Rumus :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefesien korelasi antarvariabel x dan variabel y

N = Jumlah Sampel

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai x

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas yang berasal dari kata reliabilitas adalah seberapa besar seseorang dapat mempercayai hasil suatu pengukuran.

Jika pengukuran diulang beberapa kali pada kelompok subjek yang sama dan pada dasarnya diperoleh hasil yang sama, maka pengukuran tersebut dapat dipercaya selama karakteristik subjek yang diukur tidak berubah.

Derajat ketidaksukaan atau keyakinan terhadap suatu hasil pengukuran ditunjukkan dengan reliabilitas. Jika pengukuran yang

konsisten menghasilkan hasil yang sama, dikatakan memiliki rasa yang andal atau memiliki kelembutan (Morissan, 2012).

Menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas. Untuk tipe data interval/esai dilakukan uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach (Triana & Widyarto, 2013). Formula yang dapat mengidentifikasi indikator yang tidak konsisten ini sering digunakan untuk menguji metode pengisian kuesioner. Persamaannya berbunyi sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah pernyataan yang diuji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

J. Metode Analisis Data Kuantitatif

1. Uji Regresi Linear

Jenis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Uji regresi linier dilakukan untuk memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi linier dilakukan untuk memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk menaikkan nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel

independen (Siregar, 2013). Berikut rumus yang digunakan untuk menguji linear sederhana:

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang dapat dipercaya (Purnomo, 2016). Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi berdistribusi normal. Kolmogorov-Smirnov adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji uji normalitas. Residual dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, residual tidak berdistribusi normal (Siregar, 2013).

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dilakukan uji linieritas. Terdapat hubungan linier antara kedua variabel jika nilai

signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Sebaliknya, kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang tidak linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansinya (0,05).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varians dan residual dari setiap pengamatan dalam model regresi bersifat unik. Jika masih terdapat varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika berbeda (tidak tetap) maka disebut heteroskedastisitas. Alternatifnya, jika variabel bebas pada data penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas dan nilai signifikansi pada t tabel hitung lebih besar dari 0,05 (Siregar, 2013).

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Konten Youtube Terhadap Pengetahuan Flora dan Fauna pada Subscribers deHakims Aviary dan Audrey A “ bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten flora dan fauna terhadap pengetahuan mengenai flora fauna di Indonesia.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, memberi kesimpulan bahwasanya dari nilai koefisien regresi konten Audrey A sebesar 0,439 dengan nilai koefisien regresi konten deHakims Aviary sebesar 0,435. Memiliki arti bahwa konten youtube *Audrey A* dan *deHakims Aviary* memiliki pengaruh yang sama terhadap subscribers mengenai pengetahuan kelestarian flora dan fauna. Hal tersebut dikarenakan angka yang dihasilkan dari kedua konten tersebut hampir sama dan hanya memiliki selisih 0,004 saja.

Selain itu dari hasil yang didapat memperkuat bahwa teori kultivasi memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti, dimana sebuah penayangan dapat memberikan pengaruh ke penontonnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran diantaranya:

- a. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika peneliti selanjutnya juga menghitung factor lain yang lebih beragam diluar pengetahuan

diluar flora dan fauna, selain pengetahuan flora dan fauna untuk rekomendasi penelitian berikutnya.

- b. Diharapkan masyarakat Indonesia lebih aktif dan lebih mencintai alam sekitar dengan memperbanyak pengetahuan mengenai flora dan fauna guna turut serta menjaga kelestarian keanekaragaman Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al, & B. (2022). Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia. *Bahas Semua*.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. *Rineka Cipta*.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), & Harilama, S. (Stefi). (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, 6(1), 93363. <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>
- Fahlevi, A. I. (2023, Oktober 30). *Cara Irfan Hakim Pertahankan Bisnisnya di Era Digital dan Pandem*. From <https://www.tagar.id/cara-irfan-hakim-pertahankan-bisnisnya-di-era-digital-dan-pandemi>
- Fitrya, S. N. T. A., Unde, A., & Aziz, S. (2018). Pengungkapan Identitas Diri Melalui Media Sosial : Studi Mengenai Etnografi Virtual Melalui Virtual Vlog. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 7(1), 83–92.
- Indonesia, C. (2023, Oktober 30). *Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia*. From <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20231002115551-569-1006070/persebaran-flora-dan-fauna-di-indonesia-wilayah-serta-jenisnya>
- Ismail. (2023, Oktober 29). From <https://www.suara.com/entertainment/2023/08/06/071500/biodata-lengkap-audrey-king-of-the-jungle-dirujuk-warganet-setelah-bela-alshad-ahmad?page=all#:~:text=Audrey%20King%20of%20the%20Jungle%20bernama%20>
- Ihsan, D. (2021). Jenis Badak Sumatera Diambang Kepunahan. *Kompas.Com*.

- Kabar Harian. (2021). Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Kehidupan Flora dan Fauna. *Kumparan.Com*.
- Kurniawan, F. (2019). Konten Paling Populer di YouTube Indonesia. *Tirto.Id*.
- Mardatila, A. (2020). Pengertian Lingkungan Hidup Menurut Para Ahli dan Jenisnya yang Perlu Diketahui. *Merdeka.Com*.
- Maulana, J. (2021). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Islam Kalimantan. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v4i1.4814>
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana Prenada Media Group.
- Nada Naurah. (2023). Daftar platform media sosial yang paling banyak digunakan 2023. *Goodstats*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. In P.C.Ambarwati (Ed). Cv. Wade Group. WADE Group.
- Rahmi, A. (2021). Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna di Hutan Larangan Adat Imbo Putui Kenegarian Petapahan Kabupaten Kampar. *SKRIPSI Universitas Islam Riau*.
- Rangkuti, M. (2023, Oktober 29). *Mengenal Istilah Vlog*. From <https://fikti.umsu.ac.id/mengenal-istilah-vlog/>
- Shrum. (2017). *Cultivation Theory : Effect and underlying Processes*.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkspi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Pertama)*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabet CV.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet CV.

Thompson, T. (2014). Cultivation Theory. *Encyclopedia of Health Communication*, 56, 83–90. <https://doi.org/10.4135/9781483346427.n106>

W. Littlejohn, Stephen, & Karen. A. Foss. (2011). *Teori Komunikasi: Theoris Of Human Communication* (Edisi 9). Salemba Humanika.

Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.33505/jodis.v2i1.130>

